No. 48 Terbit 2 lembar 31 Mei 1941 = 6 Go Gwe 2492 Tahoen ke 22

Wd. Redactie: TJIA DJOE TJIAT, CORPHAR dan N. NESCIO.

Segala karangan dan chabar2 dialamatkan kepada Red. KENG HWA POO Manado

Permintaan berlangganan dan advertentie serta pembajaran nja haroes sampaikan pada Handelsdr. LIEM OEI TIONG & Co., Manado Tel. No. 43

報華警 KENG HWA POO

Soerat chabar dan Advertentie diterbitkan saban hari Sabtoe ketjoeali hari Raja

PENTJETAK DAN PENERBIT
S. H. LIEM - Manado (Handelsdrukkerij Liem Oei Tiong & Co).

HARGA LANGGANAN:
Boeat Hindia 3 boelan F 1.50
Loear Hindia 6 „ F 5.-
Tiada boleh berlangganan koerang dari 3 boelan.
Bajaran lebih doeloe.

HARGA ADVERTENTIE
Boeat 1 sampai 10 perkataan 0.50. Sekoerang2nja f 1.— sekali tempatkan.
Berlangganan lain harga.

Agent di-Europa: PUBLICITEITSKANTOOR „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam. | Agenten voor NED. INDIE, Publiciteitskantoor „DE GLOBE" Kali Besar Oost 18, Btvia
N.V. Ned. Ind. Advertentiebureau en Uitgevers Mij A. DE LA MAR Azn. Koningsplein N. 22 Batavia C.

ROEPA - ROEPA KABAR

RESIDENT MANADO BAROE.

Diangkat toean F. H. C. Hirschmann.

Menoeroet berita jang kita dengar, penggantinja p.t. van Rhyn jang baroe berangkat itoe, soedah diangkat. Jang djadi Resident Manado jalah p.t. F. H. C. Hirschmann sekarang Assistent Resident di Taroetoeng, Soematra. Toean terseboet boekannja asing dalam keresidenan ini, sebab soedah pernah mendjadi controleur disini, antara lain2 di Boewol. Tentoe dalam sedikit waktoe lagi resident baroe itoe akan tiba disini.

PEMBITJARAAN JAPAN - NEDERLAND.

Pers Japan marah-marah!

Dari Tikio dikabarkan pada beberapa tempo laloe, bahwa pers Japan mengambil sikap keras terhadap Hindia Belanda, ketika diadakan pembitjaraan di Betawi itoe, dengan maksoed mengadakan pekerdjaan bersama dalam oeroesan ekonomi antara Japan dan Indonesia.

„Yomiuri Shimbun" menjatakan, bahwa pembilangan jang sebahagian jang tertentoe dari producten Indonesia, jang dibeli oleh Japan, diteroeskan kenegeri As, adalah alasan bikinan sadja dan s.k. itoe menerangkan, bahwa pembesar2 Hindia Belanda hanja tjoba hendak dapatkan tempo pandjang. S.k. terseboet mendesak kepada Hindia Belanda, soepaja *„merobah sikapnja"* dan bekerdja sama-sama oentoek mengadakan pembitjaraan, soepaja dapatkan pemetjahan soal2 dengan persobatan, teroetama, *„berhoeboeng dengan consenquentie jang tidak dapat ditjegah, jang pasti akan terdjadi".*

„Chugai Shogyo" memperingatkan Hindia Belanda, bahwa *„kadang2 sedjarah tidak teroelang lagi"* dan penoelisnja menjatakan, bahwa Hindia Belanda *„memimpikan"*, atau mengira akan *adanja kemenangan paling achirnja* boeat pihak sekoetoe."

Berhoeboeng dengan soeara pers Japan ini, pihak jg berkoeasa disini menjatakan via Aneta, bahwa samboetan2 pihak Japan itoe sangat salah menggambarkan keadaan tentang djalannja dan isi pembitjaraan. Tentoe sadja tidak perloe lagi diterangkan, bahwa Hindia Belanda, sebagai bagian dari negara Nederland, tersangkoet dengan seloeroeh kepentingan hidoepnja dalam perang ini dan karenanja, soal2 tentang keoentoengan langsoeng atau tidak' langsoeng dari moesoeh, tidaklah bisa diseboet alasan jang ditjari-tjari, akan tetapi mendjadi soal penting sekali boeat pemerintah, Tentoe sadja Hindia Belanda hanja menghendaki sebagai kesoedahan toedjoean dan kesoedahan perang itoe ialah kemenangan fihak sekoetoe.

Kaloe dalam berita itoe terkandoeng djoega maksoed penjesalan, bahwa pembitjaraan itoe diperpandjang temponja karena pihak kita, dapat diperingatkan, bahwa delegatie pertama sampai disini pada 12 September 1940 dan dalam programmanja pada moelanja tidak njata poenja soal2 lain dari pada membeli hasil2 minjak.

Minister Kobayashi berangkat lagi pada 21 October, sedang perdjandjian dengan kongsi2 minjak itoe ditandai pada 12 November, Setelah itoe baroe pada 28 December delegatie Japan disoesoen kembali dibawah pimpinan pemimpinnja jang sekarang, sedang baroe pada 16 Januari 1941 dari pihak Japan dimadjoekan agenda lengkap boeat pembitjaraan itoe.

Pasti masih diketahoei, bahwa sesoedah itoe conferentie tertoenda lama, berhoeboeng dengan adanja keterangan officieel di Japan jang menimboelkan kesangsian prihal apakah Japan tidak menoentoet pimpinan djoega terhadap Hindia Belanda.

Setelah perbandingan2 itoe didjelaskan dan dibereskan, pembitjaraan baroe bisa dilandjoetkan lagi dan sedjak pertengahan Februari diteroeskan dengan setjepat-tjepatnja. Formuleering penghabisan dari pendirian Japan jang berobah karena pembitjaraan itoe, baroe disampaikan pada tgl. 14 Mei. Dengan mengingat penjiaran2 jg doeloean itoe sangat mengherankan, bahwa gambaran djalannja perkara dalam pers Japan bisa dinjatakan seperti terseboet dalam berita itoe.

Sekian keterangan pihak kita.

Dalam pada itoe, pembitjara pemerintah Japan telah menjatakan bahwa soeara pers Japan itoe taklah dapat dianggap sebagai soeara pemerintah Japan. Sesoedah menerangkan bahwa telah ditjapai tingkatan jang tadinja agak dianggap soekar didapat dalam pembitjaraan itoe, spokesman itoe menerangkan, bahwa kegoesaran pihak Japan adalah lantaran sikap pemerintah disini selama pembitjaraan itoe.-

ORANJE BROUWERIJ.

Pada tanggal 10 Mei 1940 Archipel Brouwery ditempatkan dibawah pimpinan C.R.O. dan pabrik itoe teroes bekerdja. Kedjadian ini telah menjebabkan terdengarnja banjak kritik dalam s.s.k. dan beroelang-oelang terdengarnja pertanjaan apakah tidak didajakan boeat mendjoeal brouwery itoe kepada concern Belanda.

Sementara itoe ternjata, bahwa Departemen Economische Zaken dan C.R.O. tidak diam dan telah bekerdja giat, akan tetapi banjak tempo diperloekannja oentoek mendjoeal peroesahaan jang penting itoe Tidak ada pengoemoeman, ketjoeali berita ketjil sadja, bahwa Archipel Brouwery itoe soedah tidak ada lagi dan moelai achir Maart 1941 telah didjoeal kepada N.V. Borneo Sumatra Handel-Mij., dan oleh karenanja mendjadi satoe onderneming Belanda stmata-mata.

Oleh sebab itoe kita merasa perloe, boeat mintakan perhatian poeblik terhadap kedjadian ini, jani, liquidatie „Archipel Brouwery" dan pendirian „Oranje Brouwery" itoe.

Amat menggirangkan sekali, bahwa soeatoe peroesahaan jang sebesar itoe jang mana ada perloe bagi Indonesia, seperti Archipel Brouwery itoe, pindah ketangannja bangsa Belanda sebagai concern Borsumy itoe. Dengan ini Borsumy memboektikan dalam waktoe jang soekar ini tidak soeka moendoer boeat menempatkan bahoenja dibawah satoe industrie, jang doeloe dipimpin oleh golongan modal asing. Dari ini ternjata lagi, bahwa keberanian bangsa Belanda dan semangat beroesahanja tidak sedikitpoen mendjadi kendor. Poen ternjata poela dari transactie ini, bahwa di Indonesia masih tersedia tjoekoep kapitaal Belanda dan tenaga boeroeh Belanda dan Indonesia, oentoek memelihara peroesahaan sematjam itoe boeat mengoentoengkan negeri dan kiranja akan mendjadi kemakmoerannja djoega.

„Oranje Brouwerij" jang dalam darah dagingnja sekarang mendjadi peroesahaan Belanda itoe dengan oficieel telah moelaikan pekerdjaannja pada 1 Mei j.l. Bagitoe tjermat orang bekerdja disitoe sehingga semoea bier jang meninggalkan paberik itoe mentjoekoepi djarat2 jang setinggi2nja baik tentang kwaliteit, maoe tentang rasanja.

Poen penjiarannja (distributie), meroepakan bagian jang penting bagi peroesahaan itoe, dan diperhatikan benar2 oleh directie.

Kita mendengar berita, jang bier itoe akan didjoeal ditiap plosok kepoelauan ini. Merk-merknja seperti „Diamant", „Anker" boeat bier hitam, dan „Kris" boeat bier jang moerahan, dan „Serimpi" boeat stoutbier, masih teroes dipakai.

Pada „Orane Bronwerij" kita menjampaikan selamat kita, dan kita tidak sangsi2 lagi, bahwa makin naiknja pendjoealan hasilnja akan menoendjoekkan, bahwa djoega poeblik menghargai bier keloearan paberik ini.

TETAMOE AGOENG.

Dari Japan.

Dengan kapal „Jamasiro Maru" kemarin Senin, 26 Mei soedah tiba disini dalam bertamasja, 4 anggota Hoogerhuis Japan, antaranja Prins T. Iwakura.

Dengan kapal itoe djoega tetamoe2 agoeng itoe sama kembali kenegerinja. Selama berada disini moeai dari mendaratnja, sampai pada toeroennja kekapal, tetamoe2 itoe telah mendapatkan segala kebebasan bergerak, sebagimana biasanja diberikan kepada orang besar menoeroet adat international. Dengan dihentar oleh consul Japan disini serta beberapa pemoeka, telah dilakoekan tamasja berkeliling Minahasa.

Ditempo2 belakangan ini soenggoeh tanah kita berada ditengah2 perhatian para touristen, istimewa orang2 besar. Entah tertarik oleh kemolekan pemandangan alam ditanah Toar ini.

B. B. INDONESIER DI MINAHASA.

Menjerboe kedalam P. P. B. B.

Disini baroe2 ini soedah diperdirikan tjabang dari perkoempoelan pegawai2 Binnenlandsch Bestuur Indonesier jang terkenal dengan 4 hoeroef P.P.B.B. itoe. Tjabang Minahasa itoe berada dibawah pimpinan toean Gerungan, hoekoembesar Amoerang dan pada dewasa ini soedah mempoenjai kira2 30 anggota. Konon, beloem semoea toean2 kepala district jang memasoekinja, tapi menoeroet jang tahoe, dalam hari2 jang datang ini, kesemoeanja akan soedah memasoeki perkoempoelan jang memang tempatnja itoe. Moedah2an P.P.B.B. bisa hidoep soeboer disini!

PISO BELATI BEKERDJA.

Korbannja keroemah sakit.

Hari Senin, 21 hb. Mei ketika seorang nama Willy P. berada dimana bierhal dimoeka benteng disini, ia telah ditikam dengan pisau belati oleh seorang lelaki nama Mezak D. A. Si korban, seorang anak oemoer 15 tahoen, terlahir di Paleleh ada bertinggal di Lahendong dan tidak poenja pekerdjaan, lantaran loekanja, oleh politie telah dibawa keroemah sakit, sementara si penikamnja, asal Tomohon ditahan oleh politie. Pemeriksaan sedang dilakoekan. Sebab2nja sehingga terdjadi penikaman itoe tidak diketahoei.

MUTATIES.

Departement van Binnenlandsch - Bestuur.

Op verzoek eervol ontslagen uit zijn betrekking van Klerk op het Kantoor van den Onderafdeelingschef te Toli-Toli A. H. MANDAGIE.

Overgeplaatst:

a. Van het Kantoor van den Leider der Residentie-Recherche te Manado naar idem van den Onderafdeelingschef te Toli-Toli de Klerk E. A. KANSIL.

b. Van het Kantoor van den Gezaghebber van Poso naar idem van den Leider der Residentie-Recherche te Manado, de 1ste Klerk R. KOAGOUW.

c. Van het Kantoor van het Districtshoofd van Manado naar idem van het Onderdistrictshoofd van Zuid-Manado, de Bestuursschrijver P. H. COWONBON.

d. Van het Kantoor van den Assistent-Resident van Poso naar idem van den Gezaghebber van Poso, de 1ste Klerk R. A. KOROMPIS.

Benoemd:

1. Tot Klerk en geplaatst op het Kantoor van den Assistent-Resident van Poso, de Bestuurshoofdschrijver op het Kantoor van het Onderdistrictshoofd van Tomohon A. KORAAG.
2. Tot Bestuurshoofdschrijver en geplaatst op het Kantoor van het Onderdistrictshoofd van Tomohon, de Bestuurschrijver op het Kantoor van het Onderdistrictshoofd van Zuid-Manado W. H. PONTORORING.
3. Tot Bestuursschrijver en geplaatst op het Kantoor van het Districtshoofd van Manado, de Magang op het Kantoor van het Districtshoofd van Kawangkoan P. LANGKEY.

TANAH 10 KM DARI TEPI PANTAI.

Moelai 15 November 1940 telah dilarang oleh Legercommandant dengan verordening Nr. 42 mendjoeal hak eigendom, erfpacht dan opstal ditanah jang terletak dalam 10 km dari „batas air soeroet" ditepi pantai. Larangan itoe sekarang masih berlakoe dan mengenai djoega segala matjam penjerahan tanah jang dimaksoed itoe kepada orang lain ataupoen hak opstal dan tanaman jg ada diatasnja.

Djadi antara lainnja terlarang mempersewakan tanah2 eigendom, erfpacht atau opstal jang terletak dalam djarak 10 km dari batas air soeroet ditepi pantai. Orang boleh dibebaskan dari larangan itoe kalau telah dapat izin jang choesoes atau seoemoemnja dari atau atas nama Kekoeasaan Militer. Sebagaimana soedah diterangkan tempoh hari, boeat di Djawa dan Madoera izin itoe boleh diminta kepada Goebernoer dan boeat di Tanah Seberang kepada Residen, atau kepada amtenar B.B. jang ditoendjoekkan oentoek itoe oleh Goebernoer atau Residen.

Dalam mendjalankan Verordening Nr. 42 jang terseboet itoe ternjata sekarang, bahwa pengertian „batas air soeroet" itoe koerang terang. Pada setengahnja pantai soekar menentoekan apa jang dikatakan „batas air soeroet" itoe.

Oleh sebab itoe Verordening Nr. 42 itoe sekarang dioebah oleh Legercommandant dengan Verordening Nr. 72 (dalam boelan Januari j.l. soedah ditambah dengan verordening Nr. 53). „Batas air soeroet" diganti dengan „batas air pasang", sebab lebih gampang menentoekannja. Karena peroebahan ini lebih moedahlah mendjalankan verordening Nr. 42 itoe. Soenggoehpoen begitoe tentoe moengkin djoega ada orang jang ragoe-ragoe, dalam djarak 10 km-kah terletak sesoeatoe tanah atau tidak.

Djika ada keragoean jang seroepa itoe, maka dipoetoeskanlah oleh atau atas nama Kekoeasaan Militer dalam perkara itoe. Maksoednja kepoetoesan itoe diberikan oleh pembesar-pembesar - atas nama Kekoeasaan Militer - jang boleh memberi izin jang terseboet diatas (Goebernoer, Residen dsb.).

DIKABARKAN DENGAN OPISIL:

Dengan beslit Radja 15 Mei 1941 No. 6, soedah diperhentikan dari Djabatan Negeri, atas permintaan sendiri karena soedah tjoekoep dienstnja dengan oetjapan terima kasih atas djasa jang penting-penting selama bertahoen-tahoen kepada Negeri:
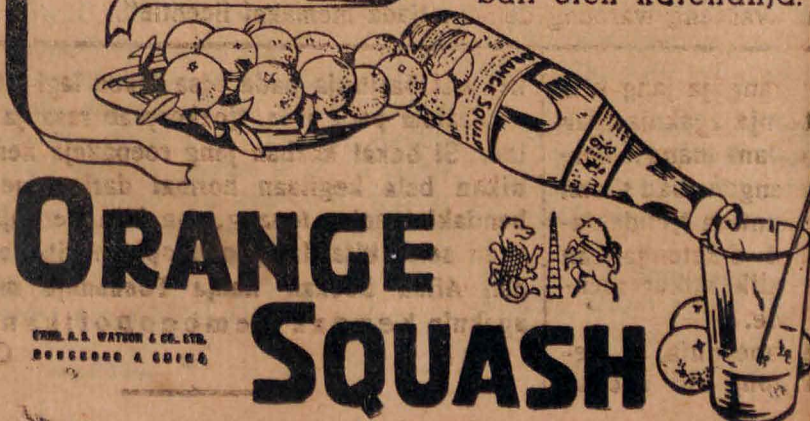
a. moelai 31 boelan ini
Dr. F. H. Visman,
Lid Raad van Ned.-Indië;

b. moelai 23 Juni j.a.d.
J. H. B. Kuneman,
Lid Raad van Ned.-India.

Diangkat mendjadi anggota Madjelis Tinggi terseboet:

a. moelai 31 boelan ini
Prof. Dr. P. A. Hoesein Djajadiningrat;

b. moelai 23 Juni j.a.d.
Ch. O. van der Plas, Gouverneur-Oost-Java.

DARI SIAOE.

Pergontjangan Djamaat Oeloe.

Hendak mengambil bela?

Menjamboeng berita tentang itoe kedjadian sekeliling roemah iboe, sehingga soodah kedjadian jang salah seorang antara pegerdja2 zending seakan2 hendak memiliki koeasa Toehan, dibawah ini kita terakan salinan soerat pengerdja terseboet jang memboektikan, bahwa sebenarnjalah kemaboekan koeasa agaknja telah melipoeti perfikiran penoelis soerat itoe. Tjobalah pembatja sendiri menjelidikinja:

Boenji soerat itoe demikian:

Oeloe 10 Mei 1941.

Seperti tentoe soedah njata kepada toean2. pergontjangan dan perpetjahan dalam djamaat Ooeloe makin hari makin hebat. Boleh djadi djoega pergontjangan ini akan meloeas kedjemaat2 jang lain. Menoeroet pendapat jang bertanda tangan dibawah

ini, ada banjak diantara anggota djamaat Oeloe jang tertarik-tarik sadja dalam perpisahan ini, djadi boekan karena kejakinan hati mereka itoe sendiri. Hal ini teroetama disebabkan karena sampai hari ini Kerkeraad djamaat Oeloe beloem mengambil pendirian dan sikap jang njata dan terang terhadap hal ini. Anggota2 djama t tidak tahoe bagimana sebenarnja pendapatan Kerkraad dalam hal ini.

Menoeroet pendapat jang bertanda tangan dibawah ini hal pergontjangan dan perpisahan itoe (maskipoen apapoen sebabnja) haroes dengan njata2 dan terang2 diseboetkan perboeatan jang meroesakkan djamaat, oleh sebab itoe haroes dinamakan perboeatan jang salah dan tidak baik.

Maka oleh sebab itoe jang bertanda tangan dibawah ini, sebagai anggota djamaat Oeloe, mohon dengan hormat tetapi dengan sangat, oentoek mendjaga djamaat Oeloe, besok hari Miggoe tertanggal 11 Mei 1941 sesoedah kebaktian pagi, **diberitahoekan dari mimbar**, (penebalan oleh kita Rd.) bahwa:

a. Semoea pengerdja djamaat Oeloe dan seloeroeh kerkeraad berpendapatan bahwa perpisahan itoe perboeatan jang sama sekali salah dan **melawan kehendak Toehan**.(kita tebalkan Red.)

b. bahwa semoea pengerdja djamaat Oeloe dan seloeroeh kerkeraad berpendapatan, bahwa anggota djamaat Oeloe jang mengikot pergerakan perpisahan itoe atau menoendjoekkan persetoedjoeannja dengan pergerakan itoe, dipandang toeroet melakoekan perboeatan jang salah dan meroesakkan djamaat Toehan.

c. oleh sebab itoe semoea pengerdja djamaat dan kerkeraad melarang anggota djamaat Oeloe toeroet masoek dalam kebaktian jang dilakoekan oleh pergerakan perpisahan itoe.

d. dan barang siapa jang tetap toeroet dalam pergerakan ini akan kena siasat djamaat, dan kalau tidak beroebah pendiriannja, maka mereka itoe akan dikoetjilkan dari djamaat.

Toean2 jang moetabir. Soerat ini semata-mata ditoelis oentoek mendjaga djamaat kita. Sekarang ini soedahlah masanja bahwa kerkeraad Oeloe haroes mengambil tindakan jang sebaik-baiknja. Soepaja hilanglah segala kebimbangan dalam hati anggota djamaat.

Harap Toehan memberkati pekerdjaan Toean2 dalam hal ini djoega.

Wassalam,

s.b. . . . . . .

Kepada
Toean2 anggota kerkeraad Oeloe.
di Oeloe.

Bagitoelah isi soerat itoe! Sebetoelnja kita tidak hendak mengoemoemkannja, mengingat bahwa pangkal pertikaian soedah diachirkan, jaitoe hak Kaoem Iboe atas roemah iboe soedah diakoei dimoeka wakil Radja. Akan tetapi desas desoes sampai ketelingah kita bahwa kegontjangan itoe, althans penoelisan soerat diatas ini, dalam mana dimintakan oleh penoelisnja, soepaja isinja **diperitahoekan dari mimbar**, dus dibatjakan dimoeka oemoem, bakal ada boentoetnja. Sebagai sebabnja hendak didjadikan bela salah seorang pengerdja djamaat Oeloe itoe, jalah sebab ia menoeroetkan permintaan dalam soerat itoe, jaitoe memberitahoekan isinja dari mimbar! Ini mendjadi salahnja, kata jang hendak menjalahinja! Ai, ai, diperbenarkanlah kata „Menara", bahwa di Siaoe ada „dictator"? Apa dan bagimana satoe dictator, batjalah isi soerat diatas ini. Siapa tidak toendoek, wel, ia dikoetjilkan dari djamaat. Orang jang tidak tahoe menahoe anggapan orang kebanjakan di Siaoe tentang apa artinja di„koetjil"-kan dari djamaat itoe tentoe akan mengangkat poendak sadja. Akan tetapi sesiapa jang mengetahoei djalan perfikiran si bodoh, bagi siapa keanggotaan djamaat itoe ada lebih berharga dari hidoep doeniawinja, tentoe akan mengarti betapa beratnja hoekoem pengoetjilan dari djamaat itoe.

Antjaman inilah jang selaloe kali dipergoenakan menakoet-nakoeti anggota2 djamaat bodoh, bila ia tidak toeroet segala apa jang dikehendaki dari padanja dan antjaman sematjam inilah, ditambahkan poela dengan pembilangan bahwa segala kebaktian jang tidak dilakoekan dibawah pimpinan zending, ada **berlawanan dengan kehendak Toehan**, jang kita namakan memiliki koeasa Maha Toehan. Itoe penoelis soerat-kita sengadja tidak seboetkan namanja, sebab boekan orangnja jang kita perbintjangkan melainkan perboeatannja-agaknja tidak althans beloem insjafkan zaman dalam mana ia berada, dan masih berfikir setjara setengah abad silam. Nota bene ia ada salah seorang diantara tjendekiawan Indonesia-Sangihe jang dapat diketengahkan ketjerdasannja. Soenggoeh haroes dikesalkan mentaliteitnja a la hitler in den dop itoe.

Siapa bertentangan dengan kemaoeannja, ia melawan kehendak Toehan! Bah, kidong ini soedah keliwat basihnja pada bisa lakoe lagi dizaman ini!

Dalam pada itoe, tjoekoeplah rasanja sekian doeloe. Si bakal korban jang roepa2nja hendak didjadikan bela kegilaan hormat dari satoe golongan, hendaklah tetap tenang, dan kita pertjaja bahwa ia akan serta kita dalam pendapatan kita, bahwa Toehan Allah boekan hanja Toehannja mereka jang agaknja **hendak memonopolikan Toehan itoe**!

Corphar.

HANDELS - VAKSCHOOL „SOERABAIA"-C.S.
dengan tjabang-tjabangnja di
BANDOENG, DJOCJA, MALANG dan BETAWI.

Dalam waktoe anak-anak sekolah akan dinaikkan kelasnja atau sedang menempoeh oedjian penghabisan (eindexamen) orang-orang toea biasanja bertanja kepada dirinja sendiri- „Akan saja masoekkan kesekolah manakah anakkoe kelak?" Itoelah sebabnja, maka kami minta kepada toean, soedilah kiranja toean memperhatikan apa jang terseboet dibawah ini.

Pertanjaan „kemana" itoe bergantoeng kepada berbagai-bagai hal jang haroes ditimbang djoega baik boeroeknja, seperti hal memilih pekerdjaan, ketjakapannja moerid, banjak sedikitnja oeang jang akan dipergoenakan oentoek pembajar oeang sekolah d.s.b.

Laloe orang tanjak demikian- „Pekerdjaan jang dipilih anakkoe itoe adalah mata pentjaharian jang tjoekoep?" Akan tetapi hal ini bergantoeng kepada banjak sedikitnja pekerdjaan dan banjak sedikitnja orang jang meminta pekerdjaan tadi. Dalam kalangan perdagangan selaloe ada pekerdjaan oentoek orang jang tjakap, jang mendapat didikan baik lagi ditoedjoekan kepada praktijk. Orang toea jang bermaksoed akan memasoekkan anaknja kesekolah dagang, laki-laki maoepoen perempoean, diharap soedi memperhatikan akan adanja sekolah dagang jang praktisch, ja'ni „de Verenigde Ned.-Ind.-Handelsscholen", jang soedah diakoei kebaikannja oleh Dept. v. O. & E. Sekolah dagang terseboet adalah kepoenjaan Handels-Vakschool „Soerabaia", Oendaan Wetan 40, Soerabaia dengan tjabang-tjabangnja - Bandoengsche Handelsschool, Floresstraat 10, Bandoeng, Malangsche Handelsschool, Temanggoenganstraat 6, Malang, Djocjasche Handelsschool, Kweekschoollaan 3, Djocja dan Hoofdstedelijke Handelsschool „Batavia", Kramat 106, Batavia-C.

Apakah sebabnja maka sekolah inilah jang haroes dipilih?

Sebab sekolahan-sekolahan ini:

1e pengadjarannja tjoekoep, 15 banjaknja, semoea ditoedjoekan kepraktijk.

2e memberi pengadjaran jang praktisch oentoek bekerdja dalam kantor- Pengadjaran ini diberikan dikantor pertjobaan (proefkantoor) sendiri, menoeroet tjara „Federatie" van Nederlandsche Oefenfirma's. Dalam kantor pertjobaan itoe theorie perdagangan jang soedah diadjarkan itoe, soengguh2 dipraktijkkan.

3e memberi kesempatan kepada moerid-moeridnja oentoek menempoeh bermatjam-matjam Handelspraktijk-examen jang pada tiap2 waktoe diadakan di Indonesia ini, sedang peladjaran disekolahanpoen masih djoega dilandjoetkan dalam waktoe jang soeda ditentoekan, sampai mereka itoe menempoeh oedjian penghabisan dari Onderbouw atau Bovenbouw.

4e memberi pertolongan mentjarikan pekerdjaan moerid-moerid jang soedah tammat beladjar dengan mendirikan Centraal Plaatsingbureau jang berhoeboengan rapat dengan toean-toean madjikan, antara lain- dengan perantaraan madjallah sekolahan „Onze Mercurius Bode" *jang soengguh bagoes itoe. Lagi dengan mempersilahkan orang2 jang ternama dalam lingkoengan* perdagangan pada tiap2 waktoe oentoek mengoendjoengi „Openbare lessen", misalnja „Openbare les Kantoortechniek". Disitoelah adanja pertoekaran pikiran antara sekolahan dan masjarakat oentoek mentjapai apa jang mendjadi tjita2 pengadjaran, ja'ni- *pengadjaran jang mendidik soepaja moerid-moeridnja lekas terdalam kalangan perdagangan dan administratie.*

5e letaknja ditempat jang besar2 ditanah Djawa; tjabang2 ini peladjarannja sama, sehingga djika ada moerid jang pindah bisa meneroeskan peladjarannja jang soedah diterimanja dengan moedah.

Peladjaran jang diberikan ta'ada jang tidak bergoena. Meskipoen tidak begitoe banjak, akan tetapi soedah tjoekoep oentoek pengetahoean oemoem. Disamping pengetahoean meloeloe oentoek perdagangan, moerid2 diberi djoega peladjaran jang tjoekoep oentoek pengetahoean oemoem menoeroet leerplan jang soedah 10 tahoen lamanja diperbaiki dan dioebahi meloeloe oentoek sekolah dagang di Indonesia. Lain dari pada itoe moerid-moerid diwadjibkan bekerdja sendiri dikantor pertjobaan terseboet dilama poera2 diadakan perdagangan dalam negeri dan dengan negeri loear, antara lain dengan badan2 jang ada di Eropah.

Djikalau kita bandingkan pngadjaran oentoek dagang pada zaman dahoeloe dengan zaman sekarang berlainan sekali adanja.

Doeloe orang sesoedah tammat beladjar dari sekolah rendah laloe masoek kesekolah menengah oempamanja. Sesoedahnja tammat beladjar mentjari pekerdjaan laloe masoek ke lingkoengan „perdagangan". Pengalaman praktijk akan diperolehnja selama bekerdja.

disamboeng

Ondergeteekende Th. C. [illegible], Directrice [illegible]
& Stenografieschool "De EXPRES" Manado verklaart, [illegible]
parateur LI CHIONG haar machines gerepareerd [illegible]
en over zijn werk zeer tevreden is.
Zij beveelt een ieder die schrijfmachines [illegible]
[illegible] ten zeerste aan.

Manado, 15 October [illegible]
Type- & Stenografieschool
"De EXPRES"
Manado.
Directrice.

No. 48 Lembar kedoea Tahoen ke 22

KENG HWA POO

31 Mei 1941 = 6 Go Gwe 2492

ANAK SAJA SEKOLAH DIMANA?

Beberapa keterangan penting.

Dibawah rubriek „Studie-voorlichting" dalam „Soeara Oemoem" terdapat serentetan toelisan jang memberikan keterangan prihal pelbagai sekolahan jang terdapat di Indonesia. Tentang keadaannja beberapa sekolah jang tergolong Westersch lager onderwijs ditoeliskan:

I. Hollandsch Inlandsch school (H.I.S.) itoe tempo beladjarnja 7 tahoen, jang diterima mendjadi moerid di kl. I haroes anak jang sedikitnja telah oemoer 5½ tahoen, tetapi jang masih koerang dari 8 tahoen anaknja orang toea jang tergolong aanzienlijken dan gegoeden jaitoe golongan wirjawan (pangkat besar) bangsawan (bangsa darah, adel) goenawan (intellectueelen, goede opleiding genoten hebbende) dan golongan hartawan (gegoeden) jang penghasilannja atau belandjanja sedikit2nja f 35.— tiap-tiap boelan.

II. Schakel-school itoe lama peladjarannja 5 tahoen, jang diterima sebagai moerid di kl. I ialah anak dari Volksschool (sekolah desa) jang telah tamat dari kl. III, jang oemoernja koerang dari 10 tahoen. Adapoen oekoeran peladjarannja sama dengan H.I.S., jaitoe kl. I schakel-school sama dengan kl. III dari H.I.S. dan kl. II sampai kl. V dari schakel-school bersamaan dengan kl IV sampai kl. VII dari H.I.S., sementara tinggi peil peladjaran di schakelschool itoe sama dengan di H.C.S., Europeesche lagere school dan H.I.S., begitoe djoega dalam segala hal tentang samboengannja meneroeskan peladjarannja di sekolah-sekolah voortgezet-onderwijs.

H.I.S itoe boleh dikatakan sekolah Belanda bagi anak-anak seorang jang tergolong kaoem tengahan dan tinggi dalam masjarakat Indonesia, jang djoega bisa diseboet „standen school", dan schakel-school itoe boleh dikatakan sekolah Belanda bagi anak-anak orang jang tergolong lapisan jang dibawah (lapisan rakjat) atau boleh diseboet „Volks H.I.S."

Maksoed pemerintah gouvernement mendirikan schakel-school itoe meloeloe memberi kesempatan pada rakjat dari lapisan masjarakat dibawah atau dalam hal keoeangan koerang koeat, jang ingin dapat peladjaran setjara Barat.

Moerid diterima di schakel-school (kl. I) itoe dengan diselectie (dipilih), menoeroet ketjerdasan pikirannja anak. Moerid dari H.I.S. (dari kl. IV sampai kl. VII) bisa pindah ke schakelschool (dari kl. II sampai kl. V), begitoe djoega sebaliknja.

Adapoen peratoeran bajaran sekolah di schakelschool, itoe bagi anak moerid jang penghasilan orang toeanja tiap2 boelan koerang dari f 75 — boeat anak jang kesatoe f 12.— dalam 1 tahoen, anak jang kedoea f 7.— anak jang ketiga f 4.80 anak jang keempat dan selandjoetnja f 2.50 (semoea itoe terhitoeng dalam 2 tahoen), dan masing-masing dipoengoet oeang pensewaan leermiddelen f 1.20 dalam 1 tahoen.

III. Mulo school, itoe ada 2 maksoednja, jaitoe boeat persamboengannja jang penghabisan dalam sekolah-sekolah jang tergolong Westersch lager onderwijs dan boeat persamboengannja seko'ah2 Westersch lager onderwijs jang akan melandjoetkan peladjarannja kesekolah tengahan (middelbare scholen). Dari itoe maka Muloschool dibagi mendjadi 3 bagian, jaitoe bagian (afdeeling) A B, dan C.

a. Muloschool afd. A itoe diklas 2 dan klas 3 tidak diadjarkan wiskunde. Boeat gantinja, dalam klas itoe diadjarkan ilmoe dagang & boekhouden, handelscorrespondentie dalam bahasa Belanda, bahasa Inggeris dan bahasa Melajoe, djoega stenografie dan typen.

b. Mulo-school afdeeling B itoe banjak sekali peladjaran wiskunde. Pembagian mendjadi 3 afdeelingen atau bagian (afd.

B C) itoe dimoelaikan dari klas I naik klas II, jang dilakoekan dengan menilik rapportnja anak moerid, jaitoe:

1. anak moerid jang rapportnja koerang baik, teroetama didalam vak wiskunde dan bahasa Belanda, itoe dimasoekkan dalam bagian afd. A.

2. jang rapportnja terhitoeng sedang (tjoekoepan), dimasoekkan afd. C.

3. jang baik, dimasoekkan dalam afd. B. Adapoen bagian afd. B. ini teroetama boeat anak moerid jang akan meneroeskan peladjarannja kesekolah jg loeas mengadjarkan wiskunde, misalnja ke A.M.S. afd B, ke middelbare landbouwschool, ke veeartsenijkundige-school dan lain-lainnja.

c. Mulo-school afd. C itoe tidak banjak mengadjarkan wiskunde. Bagian ini teroetama bagi anak moerid jang akan meneroeskan ke A.M.S. afd A I atau ke A.M.S. afd. ke II atau ke vak school: Holl. Inl kweekschool (H.I.K.), middelbare opleiding school voor Inl. ambtenaren (Mosvia) dan sebagainja. Dalam vakschool sematjam ini soedah tjoekoep dengan peladjaran wiskunde jang tidak banjak. Waktoe peladjaran wiskunde dalam mulo-school afd. C itoe diganti peladjaran ilmoe dagang dan typen, sementara di kl. III diadjarkan mechanica. Peladjaran lain di afd. B.

Adapoen haknja diploma dari mulo school itoe:

a. jang dari afd. A itoe bisa masoek ke:

1. gouvernements middelbare handelschool di Betawi dan di Semarang (jang di Semarang baroe akan diboeka moelai pada 1 Augustus 1941), jang lama peladjarannja ada 2 tahoen:

2. opleidingschool voor vak onderwijzeressen (boeat akan moerid perempoean).

3. Gouvernements handels avond leergang di Betawi dan di Soerabaja.

b. Jang dari afd. itoe selainnja berhak seperti jang dari afd. A dan afd. C djoega bisa masoek ke:

1. A.M.S. afd. B.
2. Middelbare landbouwschool di Buitenzorg;
3. Middelbare boschbouw school di Madioen;
4. Veeartsenijkundige school di Buitenzorg;
5. Ned. Ind. artsenschool (Nias) di Soerabaja;
6. Kadasterschool di Bandoeng;
7. Ijk—cursus di Bandoeng, dan
8. Mijnbouwschool di Sawahloento.

c. Jang dari afd C bisa masoek ke:

1. A.M.S. afd. A I dan A.M.S. afd A II;
2. Europeesche kweekschool voor onderwijzers;
3. Middelbare opleiding school voor Inl. ambtenaren (Mosvia).
4. politie-school;
5. assistent - apothekerscursus;
6. analysten cursus, dan
7. cursus voor opleiding van douane ambtenaar.

Di mulo-school diadakan voor klas, jaitoe klas dibawahnja kl. I boeat menerima anak moerid keloearan H.C.S. schakelschool dan H.I.S. (djoega dari Europeesche lagere school), jang menerima verklaring dari schoolhoofd atau anak moerid jang loeloes toelatingsexamen voor-klas mulo school. Dalam voorklas itoe peladjaran bahasa Belanda sangat diperhatikan.

Anak moerid dari sekolah golongan Westersch lager onderwijs terseboet diatas, bisa djoega teroes diterima dalam mulo-school kl. I dengan tidak oesah doedoek di voorklas, asal sadja ia menerima verklaring dari schoolhoofd atau loeloes dalam toelatingsexamen kl. I mulo-school.

Peladjaran dalam mulo-school itoe (vak) bahasa Belanda, bahasa Inggeris, algebra, meetkunde, handelsrekenen, boekhouden, geschiedenis, aardrijkskunde, natuurkunde, teekenen, zang, lichamelijke oefening dan peladjaran mana soeka dalam vak bahasa Fransch, Maleisch, Javaansch atau Soendaneesch.

ANGGAPAN PERS POETIH

Tentang pedato minister Welter.

PERNJATAAN minister djadjahan toean Welter tentang perobahan tata-negara di Indonesia dalam pers poetih banjak diperbintjangkan djoega. Diantara soeara pers poetih itoe tjobalah kita koetib beberapa.

„A.I.D. de Preangerbode" antara lain2 mengatakan: „Sampai pada 14 Mei 1940 maka minister Djadjahan bertanggoeng djawab tentang beleidnja kepada parlement. Sekarang parlement tidak sanggoep mendjalankan kekoeasaannja terlahirlah satoe keadaan baroe, jang pasti boeat Indonesia dalam artian staatkundig (kenegaraan) ada berarti kedjelekan. Disingkirkannja parlement mendjadikan dipikoelkannja segenap tanggoengan pada minister, tambahan poela didalam tempo jang maha soekarnja.

Sedangkan dalam hal artinja Indonesia setjara materieel dan geestelijk sebagai boentoet kedjadian2 tidak bertambah, soedah sewadjarnjalah, sekiranja soedah ditimbang dengan seksama, pada menjerahkan sebahagian dari pada pekerdjaan, boeat jang mengenai beleid terhadap Indonesia, kepada badan2 staatkundig di Indonesia. Betapa poela lebih pada tempatnja, sekarang oleh minister sendiri diakoei, bahwa artinja Indonesia soedah bertambah besarnja? Tentang Pemerintah di London, beleidnja terhindar sama sekali dari segala kritik, dan itoe terdjadi pada tempo, ia sangat memboetoehkan kritik itoe, soekalah ia mempoenjai perhoeboengan jang hidoep dengan kenjataan prihal Keradjaan Nederland. Satoe anggapan jang benar tentang demokrasi meminta ditempo sebagini ini, bahwa badan2 staatkundig di Indonesia mendapatkan kesempatan mempengaroehi dengan langsoeng hal2 jang mengenai beleid pemerintahan Indonesia jang mempoenjai kepentingan imperiaal. Pada dewasa ini pada minister Nederland di London ada dipertanggoengkan tanggoengan jang bagitoe besarnja, sehingga kepentingan negara jang sesoenggoehnja ada meminta, soepaja sebahagian dari pertanggoengan itoe dipertanggoengkan pada masjarakat Indonesia.

Agaknja masih terlaloe banjak dipegang anggapan, bahwa peperangan hanja meroepakan satoe periode jang pendek. Illusie ini hendaklah kita kita boeang. Terlaloe banjak pengoendjoekan2, bahwa kita haroes mengingatkan bakal berlangsoengnja conflict jang bertahoen2 lamanja".

Rekan Goudoever dari harian „Locomotief" dapat menegaskan lebih makan rasa pendapatannja tentang pengoearan minister Kolonien itoe. Dengan berbareng dibitjarakannja djoega pendapatan orangannja toean van Helsdingen, „De Banier" serta toelisannja „Indisch Weekblad", jang berpendapatan bahwa „baiklah gelaran minister van Kolonien digantikan dengan seboetan Minister van Indische Zaken atau Minister van Overzeesche Gebieden", dengan apa, menoeroet Ind. Weekblad, pendoedoek Indonesia nanti akan sangat bersjoekoer!

Terhadap perfikiran2 sebaginilah toean Goudoever mengarahkan toelisannja.

Kata „Locomotief":

„Minister soedah berbitjara. Minister berdiam. Tidak ada parlement jang dapat memintakan pertanggoengan djawab dari kata2nja-rasakah toean akan kesedihan dan ironienja keadaan sebagini ini?

Dari kedjadian apa orang poela dapat menarik kesimpoelan, bahwa ada terdapat lebih banjak hal2 jg tidak demokratis dari apa jang dimaksoedkan oleh Zijne Excellentie itoe.

Sesoedah menggoegat kedoea minggoean itoe sambil menegaskan pendiriannja, „Loc." mendjelaskan lebih djaoeh:

„Akan tetapi bila de Banier" mengemoekakan suggestie, bahwa terhadap penoendaan (parlement) tidak seorang jang berkeberatan; kalau ia berpendapatan, bahwa soedah ada saling mengerti satoe pada lain dan jang sisanja nanti mengikot sendirinja; kalau „Indisch Weekblad" sesoedah bagitoe banjak keketjewaan, memoedjikan satoe „gebaar" jang dikatakannja akan disamboet dengan sjoekoer oleh golongan2 pendoedoek jang terbesar, nah, disini adalah lantarannja boeat berdjaga-djaga dan adalah sebabnja pada melakoekan pembelaan dan memberikan penerangan jang lebih benar".

Penoelis laloe menanjakan apa kedoea madjallah itoe telah kehilangan contactnja dengan pergaoelan Indonesia, ataukah mereka masih mengandel pada itoe kedjadian2 boelan Mei-Juni tahoen laloe, dengan lotsverbondenheidnja dan pengakoean2 sehati diwaktoe ada bahaja itoe. Hendaklah kita djangan mengaboei mata satoe pada lain serta tidak semboenji-menjemboenikan kebenaran, tapi tetap rëeel, kata „Loc.", jang laloe menghadapkan jang berikoet pada apa jang dikemoekakan oleh „Banier" dan „Ind. Weekblad":

„Pada banjak Indonesiers terkemoeka terdapat keberatan, jang keberatan besar terhadap penoendaan perobahan tata-negara; saat ini tidak ada saling mengerti lagi, dari mana jang „sisanja" sendirinja akan memboentoet; pernah ada saling mengerti itoe, tapi setelah itoe semingkin toemboeh kekoerangan saling mengerti satoe pada lain; boekan sadja tidak diperloekan „gebaar", tetapi membekin satoe „gebaar" seperti dimaksoedkan malah haroes disalahkan; pada achirnja temponja „gebaar-gebaar-an" soedah liwat boeat selama-lamanja; satoe gebaar tidak akan menemoekan terimakasihnja golongan besar dari pendoedoek; jang kelak diketemoekannja hanjalah ketjewa, kaloe tidak lebih dari itoe, tentang perfikiran miring jang berani memoedjikan satoe ichtiar kosong dan dimasa itoe tidak lagi pada temponja.

Sesoedah mengemoekakan kemoengkinan, bahwa apa jg ditoelisnja boleh djadi akan dikatakan dilebih-lebihkan, serta bahwa hal itoe akan dikemoekakan oleh „de Banier" dan „Ind. Weekblad" dalam replieknja, harian Semarang itoe menjatakan anggapannja bahwa ada beroentoeng sekali kaloe bisa terdjadi pertoekaran fikiran jang leloeasa dengan ditempat pertama ditaroehkan perhatian pada hal menghormati pendirian dan fikiran masing2, djoega bilamana itoe bertentangan dengan pendirian sendiri.

Pada penoetoepnja oleh „Loc." dikemoekakan satoe djandji jang haroes dipenoehi, bila hendak mendjawab padanja, jalah soepaja didahoeloei oleh penjelidikan seksama akan aliran2 fikiran dikalangan Indonesier dan hendaklah repliek itoe didasarkan pada apa jang hidoep pada kalangan2 pemoeka golongan itoe.

Sekianlah kependekan koetipan soeara pers Belanda, althans sebahagian dari padanja. Njata dari jang kita koetip diatas ini, bahwa segolongan tidak ketjil dari mereka telah jakinkan benar akan tempatnja masing2 golongan jang meroepakan masjarakat Indonesia sambil menginsjafkan, bahwa temponja soedah lama liwat, jang Indonesia dapat disenangi dengan djandji2 atau apa jg diseboet „gebaren"-isjarat- oleh Banier itoe. Pendapatan „Loc." sedari hari2 Mei tahoen laloe tidak berobah2 kelihatannja dan memboektikan kesadarannja akan perobahan2 dalam aliran2 di pelbagai golongan pendoedoek di Indonesia sini. Sekiranja pihak Nederlanders disini sama sedjalan dengan Locomotief, rasanja saling mengerti akan tetap ada boekan sadja tetapi semingkin meloeasnja dan tidak seperti pada dewasa ini semingkin...... koerang terlihat dan terasa. Djika semasing golongan pendoedoek Indonesia soeka insjaf dan sadarkan sebagaimana dilihat oleh „Loc." pastilah baginja akan terasa djoega apa jang soerat kabar harian Semarang itoe seboetkan satoe toentoetan bahwa: „soedah sewadjarnja djika mesti terdjadi sesoeatoe!".

LOEAR NEGERI

Poelau Kreta diserang.

PANDANGAN poetjoek pimpinan tentara Inggeris tentang pentingnja poelau Kreta oentoek pembelaan teroesan Suez teristimewa dan kedoedoekan Inggeris disekiter situ pada oemoemnja, sekarang terboekti sangat tepatnja. Tindakan tentara Djerman sesoedah mereboet Balkan, jang pertama ternjata adalah meretas djalannja kearah Suez dan Asia ketjil. Salah satoe dari perintang2 djalan itoe adalah Kreta, itoe poelau kepoenjaan Grika jang pada dewasa ini meroepakan daerah Grika satoe2nja jang masih dikoeasainja. Orang masih ingat bahwa radja Grika, George serta manteri2nja, dari Athene telah menjingkir ke Kreta. Bagitoe djoega sebahagian besar dari tentara Inggeris/Grika jang disingkirkan dari Balkan itoe poen diangkoet kepoelau Kreta, jang pembelaannja karenanja diperkoeat pada dapat menghadapi sesoeatoe kemoengkinan dari pihak Djerman. Ternjata apa jang sedari tadinja diawasi itoe sekarang terdjadilah. Pasoekan pajoeng Djerman, jalah serdadoe2 jang diangkoet dengan pesawat terbang dan ditoeroenkan dengan memakai pajoeng (parachute) pada minggoe laloe soedah mendarat di Kreta dalam djoemlah2 besar. Diberitakan, bahwa pasoekan jang pertama diroepakan oleh tidak koerang dari 7000 serdadoe pajoeng jang berhasil „mendarat". Dapat diarti bahwa pihak Inggeris/Grika tidak soedah tinggal menonton sadja pendaratan tentara Djerman jg didjatoehkan laksana hoedjan dari langit itoe, tetapi soedah memberikan samboetan sebagaimana mestinja. Pembelaan Grika/Inggeris telah berhasil djoega memoesnakan lebih separoh dari tentara jang ditoeroenkan pertama itoe. Akan tetapi jang dapat mendarat dan mem-

pertahankan diri masih tjoekoep banjaknja agaknja. Sebab tentara Djerman itoe dikatakan telah berhasil mereboet beberapa lapangan terbang jang didoedoeki dan dapat dipertahankannja. Adalah lapangan terbang dalam koeasa tentara Djerman memoengkinkan mereka mendaratkan tentaranja jang diangkoet dengan pesawat2 terbang sehingga kekoeatannja semingkin besar. Pertempoeran2 hebat sedang terdjadi dengan ganti berganti kedoea pihak dapatkan kemenangan. Tetapi sampai dipenoetoep minggoe beloemlah terdjadi hal2 jang memoetoeskan di Kreta. Pihak Inggeris berhasil mentjegah datangnja bantoean Djerman jang mempergoenakan kapal, sehingga pihak Djerman terpaksa hanja dapat menggoenakan djalan liwat oedara sadja. Sekiranja Inggeris/Grika berhasil mendatangkan lebih banjak tentara ke Kreta dan disamping itoe dapat mentjegah datangnja bantoean Djerman dengan liwat laoetan, rasanja kedoedoekan pihak sekoetoe di Kreta akan dapat dipertahankan. Dalam pada itoe radja George telah meninggalkan Kreta dan pergi ke Kairo sementara sebahagian pesawat2 RAF poen dipindahkan ke Mesir, berhoeboeng dengan hal, bahwa lapangan2 terbang di Kreta tidak diperlengkapi bagitoe roepa, sehingga dapat membolehkan aksi RAF dengan seloeroeh tenaganja.

Solum direboet kembali.

Dimedan perang didaratan Afrika pihak sekoetoe dapatkan kemenangan dengan direboetnja kembali kota Solum diperwatasan Lybia/Mesir. Poen benteng Tobroek sehingga kini masih berhasil mempertahankan diri terhadap serangan2 Italia/Djerman. Djarak poelau Kreta dengan daratan Mesir ada bagitoe ketjil sehingga dengan pesawat2 terbang darat moesoeh dapat mengebomi Alexandria, Suez dan lain2 kedoedoekan Inggeris disitoe, dengan mempergoenakan lapangan2 terbang di Kreta itoe. Oleh sebab itoe pihak Inggeris dengan segala kekoeatannja akan pertahankan poelau Kreta. Bagitoe djoega halnja dengan Tobroek jang sehingga kini dipertahankan. Dalam perdjalanan Djerman kearah Asia Tengah masih ada lain benteng lagi jang merintangi jaitoe poelau Cyprus, jang bagi Inggeris sama pentingnja dengan Kreta. Terboekanja lapangan terbang di Syria bagi pesawat2 terbang Djerman dengan penaaloekan Vichy itoe, agaknja mengoerangi tidak sedikit kepentingan Cyprus. sehingga karenanja Djerman tidak soedah menjerangnja sampai kini. Tekanan pada Toerki kelihatannja soedah dimoelaikan dengan permintaan Djerman oentoek keloeasan meliwatkan alat2 perang didarah Toerki dalam pengangkoetan ke Irak. Sekarang Syria soedah dikoeasai Djerman, maka ada sator pertanjaan apa Toerki pada achirnja tidak akan terpaksa menjerah, althans mengikoti permintaan Djerman itoe. Penggoenaan poelau Grika dipesisir Toerki oleh tentara Djerman soedah berada ditiga pendjoeroe pada batas Toerki, lebih soekar lagi kedoedoekan pendjaga selat Dardanellen itoe.

Satoe hal jang dapat mempengaroehi keadaan di Asia Ketjil itoe jalah betapa sikapnja negeri2 Arab disekeliling Irak nanti. Soedah diketahoei, bahwa negeri2 Arab tidak sangat bessympathie dengan Nazi dan pasis, malah boleh dibilang sama pro-Inggeris. Sekiranja negeri2 Arab itoe memihak Inggeris dan bersama2 melepaskan Irak dari genggaman Djerman, rasanja kedoedoekan sekoetoe dilembah Tigris dan Eurphraat itoe akan mendjadi baikan. Oentoek kepentingannja sendiri boekan moestahil negeri2 Arab akan tidak membiarkan teloek Persia mendjadi pangkalan Nazi/Pasis ditepi laoetan Hindia.

Perang oedara dan laoet

kelihatannja oleh kedoea pihak teroetama ditoedjoekan kepada penjokaran pemasoekan barang bahan dan alat perang dinegeri lawan. Bombers RAF misalnja, semingkin mengoetamakan serangan2nja atas pangkalan2 armada di Djerman dan dinegeri2 jang didoedoekinja. Maksoednja jalah mengadakan keroesakan sebesar moengkin pada pelaboehan2 dan pangkalan itoe soepaja kapal2 dan pesawat2 Djerman tidak dapat beraksi dengan leloeasanja, sedikitnja gerak geriknja banjak dipersoekar. Dari pihak Djerman serangan2 Luftwaffe diatas Inggeris terbanjak ditoedjoekan doega pada kota2 pelaboehan dan dok-dok dan disamping itoe kapal2 dilaoetan poen sedapat moengkin diserang dan ditenggelamkan. Itoe semoea dengan maksoed menjoesahkan Inggeris dalam pembawaan bahan2 hidoep dan alat2 perangnja dari loear masoek kenegerinja. Bahwa kedoea pihak beroesaha sedapatnja memoetoeskan perhoeboengan lawannja dengan negeri loear, adalah lantaran pengepoengan satoe pada lain jg didjalankan oleh kedoea pihak dan dianggap salah satoe djalan jang terpenting kearah kemenangan dalam perang ini. Perang ekonomi ini semingkin gesitnja dan kesoedahan perang sekarang rasanja banjak bergantoeng pada hal siapa dari doea pihak dapat tahan lebih lama gentjetan pada hidoep ekonomienja ini. Perloe ditjatat, bahwa ichtiar Djerman pada menjoesahkan pengangkoetan Inggeris selama boelan April j.l. agaknja lebih berhasil dari jang soedah2. Banjaknja kapal2 negeri sekoetoe jang ditenggelamkan meliwati djoemlah dari boelan2 jang mendahoeloeinja. dihitoeng besarnja ada 488.000 ton kapal Inggeris dan serikatnja telah ditenggelamkan, djoemlah mana meroepakan poekoel rataan dari 122.000 ton seminggoenja. Pihak Inggeris pernah mengakoei, bahwa keroegian kapal jang dapat diderita oleh sekoetoe setinggi2nja jalah 60 sampai 70 riboe ton dalam seminggoenja, sehingga keroegian April itoe ada dipihak jang mengoeatirkan. Dalam pada itoe pendjagaan2 djalan kapal2 dagang negeri2 sekoetoe semingkin diperkoeat dan menoeroet berita2 hingga kini, boeat boelan Mei keroegian kapal dagang tidak bagitoe besar lagi. Sementara itoe Amerika sedang memikirkan djoega apakah tidak perloe kapal2 dagangnja jang mengangkoet alat perang ke Inggeris diperlindoengi oleh kapal2 perangnja sendiri. Perloe diperingati djoega, bahwa kroegian April itoe disebabkan oleh ditenggelamkannja kapal2 pengangkoet, istimewa kapal2 Grika dilaoet Tengah ketika terdjadi perang di Balkan, sedjoemlah kira2 170.000 ton, sehingga zonder itoe keroegian boelanan dari penenggelaman kapal masih dapat dikata loemajan djoega.

PERS-COMMUNIQUE TENTANG PEROEBAHAN VERORDENING RECHTSVERKEER IN OORLOGSTIJD.

Dalam nomor istimewa Javasche Courant tanggal 1 Mei 1941 No. 34a ada dioemoemkan beberapa tambahan pada Verordening Rechtsverkeer in Oorlogstijd (V.R.O.). Tambahan itoe penting2, sebab itoe perloe rasanja diterangkan disini serba sedikit tentang maksoed dan toedjoean peroebahan itoe.

Atoeran2 baroe dari V.R.O. itoe maksoednja ialah oentoek mentjegah kesoekaran jang moengkin dihadapi oleh „orang-hoekoem" (rechtspersoon) dinegeri ini, disebabkan karena perhoeboengan dengan Nederland terpoetoes.

Berkali-kali kedjadian orang-hoekoem jang semata-mata atau sebagaian besar mendjalankan peroesahaannja dinegeri ini, ta' dapat memenoehi atoeran-atoeran seperti ditetapkan dalam statuten. Berhoeboeng dengan ini sekarang dalam V.R.O. itoe ditetapkan, bahwa Commissie voor het Rechtsverkeer in Oorlogstijd (C.R.O.) berhak membebaskan dari atoeran2 dalam acte pendirian, statuten atau reglement orang-hoekoem.

Tentoelah tidak dalam segala hal dapat diberi kebebasan seperti jang dimaksoed disini. Sebab itoe C.R.O. diberi hak poela mengambil kepoetoesan dan mendjalankan atoeran jang berlainan dengan jang terseboet dalam statuten atau reglement. Hak itoe boleh dipakainja apabila menoeroet anggapannja jang demikian itoe perloe goena kepentingan orang-hoekoem atau pemegang andil (aandeelhouder), berhoeboeng dengan keadaan jang soekar sekarang ini.

Selain dari kesoekaran dalam memenoehi statuten seperti terseboet diatas itoe, ada poela kesoekaran lain, ja'ni tentang modal maskapai (maatschappelijk kapitaal). Modal kebanjakan venniotschap dinjatakan dengan Nederlandsche courant, demikian djoega pindjaman obligatie, sedangkan harga (koers) roepiah belanda ta' dapat ditentoekan. Pembajaran divindend dan rente serta penjitjilan oetang obligatie didalam negeri Hindia, sedapat-dapatnja mesti berdjalan teroes; orang berkepentingan jang perhoeboengannja dengan Nederland terpoetoes dan hak-haknja tidak berlakoe lagi, mesti dilajani sebaik2nja.

Demikian djoega perloe sekali seboleh-bolehnja ditoeroet atoeran jang sama. Berhoeboeng dengan itoe maka didalam V.R.O. ditetapkan beberapa atoeran. Dalam garis-garis besarnja dalam atoeran itoe ditetapkan, bahwa:

a) orang-hoekoem (rechtspersoon) jang semata-mata atau sebagian besar peroesahaannja dinegeri ini, mesti membajar pembagian keoentoengan tahoen boekoe, jang berachir sesoedah 10 Mei 1940, dengan roepiah Hindia;
b) oentoek vennootschap, jang modalnja dinjatakan dengan roepiah belanda dan jang keoentoengannja menoeroet statuten dibagikan sekian-sekian persen dari modal, modal itoe mesti dianggap dinjatakan dengan wang Hindia boeat pembagian keoentoengan tahoen boekoe setelah 10 Mei 1940;
c) voorschot dengan roepiah Hindia haroes dibajarkan oentoek rente dan angsoeran pindjaman obligatie jang ditentoekan dengan wang Belanda. Voorschot itoe besarnja dihitoeng menoeroet koers pada tanggal 9 Mei 1940. Bila dan bagaimana tjaranja dengan koers berapa voorschot itoe akan diperhitoengkan, akan ditentoekan lagi nanti.
d) C.R.O. berhak meminta soepaja distort kepadanja, jaitoe sebanjak jang akan dibajarnja dengan wang Hindia, jaitoe oentoek djadi djaminan boeat memenoehi kewadjiban terhadap pada pemegang andil dan obligatie, jang andil dan obligatienja menoeroet adanja tidak berhak menerima pembajaran di Hindia.

Dalam memboeat atoeran ini diperhatikan djoega kemoengkinan jang lain-lain, jang oleh karenanja ta' dapat ditoeroet atoeran oemoem sebab berlawanan dengan kepentingan orang jang akan diperlindoengi. Itoelah sebabnja maka didalam beberapa atoeran baroe dari V.R.O. itoe C.R.O. boleh berboeat lain dari jang terseboet dalam atoeran oemoem, kalau jang demikian itoe dirasanja perloe.

Lain dari pada kesoekaran2 itoe, jaitoe jang hendak diselesaikan disini dengan djalan jang telah dibitjarakan itoe, ada lagi soal jang lain. Dalam keadaan jang sekarang ini, pengoeroes2 badan2 jang berhak orang-hoekoem (rechtspersoon) banjak jang bertanja: mestikah ia memboeat perhitoengan laba roeginja dan soerat2 tahoenan jang lain, dan kalau mesti bagaimanakah djalannja? Tentang hal itoe tidak baik diboeat peratoeran oendang-oendang.

Tjoema C.R.O. akan menoendjoekkan hal-hal jang dibawah ini.

Dengan tidak mengingat kepentingan2 jang ada dalam daerah jang didoedoeki moesoeh kepoenjaan orang-hoekoem, maka pengoeroes2 badan itoe hendaklah memberi perhitoengan dan tanggoengannja (rekening en verantwoording) tentang pimpinannja, sedapat-dapatnja pada waktoe jang ditetapkan dalam anggaran dasar. Perhitoengan dan tanggoengan itoe kalau dapat hendaklah diberi setjara biasa dengan menjerahkan soerat2 tahoenan kepada orang-orang jang memegang andil. Kalau orang-orang jang memegang andil-andil itoe karena keadaan jang loear biasa ini, tidak dapat disoesoel atau tidak tjoekoep banjaknja jang dapat disoesoel, maka soerat2 pertanggoengan itoe hendaklah diserahkan kepada C.R.O., beserta dengan rapport acrountant jang baik, jaitoe kalau rapport itoe perloe dianggap oleh C.R.O. Dari sebab sekarang pengoeroes2 itoe jang ada diloear daerah jang didoedoeki moesoeh hanja memimpin oeroesan jang diloear daerah itoe poela, maka perhitoengan pertanggoengan itoe tentoe sadja hanja mengenai oeroesan jang diloear daerah jang didoedoeki moesoeh itoe poela. Betoel kepentingan badan-badan itoe jaitoe jang kedapatan dalam daerah jang didoedoeki moesoeh, boleh dinjatakan dalam soerat2 tahoenan, dan kepentingan itoe boleh poela dinjatakan dengan lengkap, akan tetapi angka2 dan keterangan tentang itoe tjoema dapat dianggap sebagai pemberi tahoean sadja.

Dari jang diatas itoe njatalah bahwa orang-hoekoem itoe banjak jang akan tidak dapat memboeat balans jang lengkap. Jang dapat diboeatnja hanjalah daftar kekajaannja dan oetangnja, jang diloear daerah jang didoedoeki moesoeh dan keterangan tentang hasil jang diperolehnja diloear daerah jang didoedoeki moesoeh.

Badan-badan jang ada dapat dan perloe memboeat balans, ada menghadapi soeatoe kesoekaran, jaitoe: bagaimanakah tjaranja memboeat activa dalam daerah jang didoedoeki moesoeh itoe. Tentang hal itoe ta' dapat ditentoekan atoeran oemoem. Tiap2 orang-hoekoem itoe pada azasnja haroeslah memoetoeskan sendiri, berapakah mestinja ditetapkan harga activa dalam daerah jang didoedoeki moesoeh itoe. Dalam hal menetapkan itoe tentoe sadja baik ditempoeh djalan jang aman, apalagi boeat badan2 jang bermaksoed hendak membagi-bagi keoentoengan diloear daerah jang didoedoeki moesoeh.

Badan2 jang menjatakan kapitalnja dengan oeang roepiah negeri Belanda ada jang bertanja, bagaimanakah tjaranja menjatakan kapital dalam balans. Djalan jang sebaik-baiknja dalam hal itoe ialah soepaja waktoe memboeat balans, kapital itoe djoega dinjatakan seperti menentoekan pembahagian keoentoengan, jaitoe dengan oeang roepiah Hindia. Dalam keterangan2 sebaik-baiknja diperboeat seperti itoe poela.

Jang diterangkan diatas itoe sekali-kali tidak mendahoeloei atau meroegikan kepoetoesan tentang padjak. Atoeran padjak jang lebih landjoet sekarang lagi disiapkan jaitoe berhoeboeng dengan perhoeboengan jang telah poetoes dengan negeri Belanda.

Dalam keterangan jang singkat ini, tentoe sadja tidak dapat didjawab sekalian pertanjaan jang ada dalam practijk tentang oeroesan ini. Oentoek menjelesaikan soal2 jang soelit dalam hal itoe, maka kesoekaran2 itoe banjak jang mesti dibitjarakan antara orang jang bersangkoetan dengan C.R.O. Sekalian pertanjaan2 dan permintaan2 jang berhoeboeng dengan hal mendjalankan atoeran2 V.R.O. baroe itoe dan jang dibitjarakan ini hendaklah dialamatkan kepada Bureau A der C.R.O., Laan Holle 13, Batavia-Centrum.

SEKOLAH PELAJARAN DI SOERABAJA.

Mendapat subsidie f 5000.— dari gemeente.

Oleh gemeente Soerabaja soedah dipoetoeskan boeat memberikan subsidie sebesar lima riboe roepiah kepada zeevaartschool jang terdiri semendjak beberapa tahoen dikota itoe. Pemberian subsidie itoe sangat perloenja, sebab sekolah itoe soedah tiba didjalan boentoeh dalam peroeangannja, dan dengan tidak dapat bantoean itoe akan terpaksa ditoetoep oleh jang mengoesahakannja. Selain dari bantoean foeloes, oleh gemeente djoega diambil baik satoe mosi, boeat mintakan pengakoean officieel akan sekolah itoe oleh pemerintah, mosi mana telah dimasoekkan kepada jang berwadjib.

Diharapkan sekarang pengakoean itoe akan lekas didapat, soepaja diploma jang diberikan pada mierid2 jang tammat disitoe djadi berharga seperti diploma sekolah2 goebernemen.

Pemberian subsidie oleh gemeente Soerabaja itoe memboektikan pandangan loeas dari anggota raad kota itoe. Sebab djika ada satoe pendidikan jang soenggoeh diperloe dinegeri kita ini, jang terdiri dari poelau2, sehingga perhoeboengan semoeanja meliwati laoetan, maka itoe adalah pendidikan oentoek pelajaran. Dalam oeroesan ini madjoenja Indonesia masih mengetjewakan, sebab dalam keadaan sekarang sekiranja tidak didapatkan kaoem pelajar loear negeri, kapal2 di Indonesia tidak dapat dilajarkan, bila ketiadaan pelajarnja jang tjakap dan terdidik. Satoe keadaan disatoe negeri kepoelauan jang soenggoeh menjedihkan. Sekiranja didapatkan, soepaja boekan sadja pengakoean pemerintah jang didapatkan oentoek sekolah itoe, akan tetapi baiklah pemerintah mengambil over dan meneroeskan sekolah itoe. Indonesia betoel2 masih kekoerangan pendidikan sematjam itoe!